

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Dalam tinjauan pustaka ini terdapat landasan teori yang didalamnya terdapat konsep teori yang tentunya akan membantu dalam melakukan penelitian. Konsep teori yang akan di gunakan diantaranya adalah Budaya Politik yang dimana bertujuan untuk mengetahui apa itu Budaya Politik. kedua yakni tipe Budaya Politik yang dimana terdiri dari berbagai macam hal ini berguna untuk menganalisis dan menggolongkan Komunitas Adat Tajakembang termasuk kedalam Budaya Politik yang mana. ketiga teori yang di gunakan ialah orientasi Politik, teori ini di harapkan bisa membantu dalam menganalisis permasalahan. Dan ada juga konsep Komunitas Adat yang bertujuan untuk mengetahui Masyarakat Komunitas Adat tajakembang.

B. Budaya Politik

Budaya Politik tentunya tidak terlepas dari kebudayaan dan politik. Kebudayaan memiliki asal mula “kebudayaan yang berasal dari kata kultru yang berarti memelihara, mengolah dan mengerjakan. Kebudayaan sendiri dapat diartikan sebagai sesuatu yang tidak terbatas terhadap hal yang kasat mata seperti norma tentang manusia, yang menyangkut hal yang abstrak.

Secara lebih luas arti dari budaya merupakan keseluruhan pengetahuan manusia yang secara selektif dapat digunakan untuk memahami lingkungan yang dihadapi serta untuk mendorong tindakan yang diperlukan. Budaya sendiri dapat di

pandang sebagai semua cara hidup yang di pelajari ,diharapkan dan diikuti oleh warga masyarakat tertentu (Digdoyo,2015:52).

Kemudian yakni Politik, politik juga bisa dikategorikan sebagai bagian dari Budaya Politik. Negara tidak lepas dari hal-hal tentang kekuasaan,struktur pemerintahan dan hal yang berkaitan dengan hal tersebut tentu berkaitan dengan politik. Politik merupakan suatu bidang khusus tentang studi bagaimana caramanusia memecahkan permasalahan bersama dengan manusia lain, studi politik memiliki titik sentral yakni kekuasaan dalam konteks masyarakat (Marlan,2007:13-18}.

Dalam kehidupan bermasyarakat politik sendiri tidak lepas dari interaksi sosial baik antara masyarakat dengan warga dengan pemerintah dan institusi diluar pemerintahan. Hal tersebut tentunya menghasilkan berbagai pendapat,tujuan,pandangan dan pengetahuan mengenai praktik perilaku politik dalam sistem politik. Dari penjelasan tersebut dapat diartikan atau ditarik kesimpulan bahwa Budaya politik merupakan pandangan dan tindakan masyarakat terhadap proses kegiatan politik yang bersangkutan dengan pemerintahan.

1. Tipe Budaya Politik

Dalam budaya politik setiap masyarakat memiliki budaya politik yang berbeda. Budaya Politik suatu masyarakat di tentukan berdasarkan keadaan Sosial,Budaya,ekonomi dan Kondisi Geografis suatu masyarakat. Menurut ahli Almond dan Sidney Verba tipe Budaya Politik dibagi menjadi Budaya

Politik Parokial, Budaya Politik Subyek/kaula, Budaya Politik Partisipan dan Budaya Politik campuran.

a. Budaya Politik Parokial

Almond dan Sidney Verba (1984:20) menyatakan Budaya Politik Parokial adalah spesialisasi peranan politik atau tingkat partisipasi politik yang sangat rendah. Budaya Politik Parokial juga ditandai oleh tidak berkembangnya harapan akan perubahan dari sistem politik. Pada Budaya Politik ini masyarakat cenderung tidak menaruh minat terhadap obyek politik yang luas. Budaya Politik Parokial kurang lebih bersifat murni karena fenomena didalamnya bersifat umum yang dimana bisa di temukan didalam masyarakat yang belum berkembang. Menurut Lamond dan Sidney Verba (1984:21) secara relatif parokialisme murni itu berlangsung dalam sistem tradisional yang lebih sederhana yang spesialisasi politiknya masih rendah.

b. Budaya Politik Subyek/Kaula

Budaya Politik Subyek/kaula memiliki orientasi yang cukup tinggi terhadap sistem politik. Namun masukanperhatian dan intensitas orientasi politik merka terhadap masukan dan partisipasinya sangat rendah. Orientasi subyek politik menganggap dirinya tidak berdaya mempengaruhi atau mengubah sistem dan kebijakan. Demokrasi sulit berkembang

dalam Budaya Politik Subyek/Kaulaselain itu mereka juga memiliki kompetensi politik yang rendah, sehingga sukar untuk mengharapkan partisipasi politik yang tinggi.

c. Budaya Politik Partisipan

Budaya Politik partisipan merupakan Budaya Politik yang orientasinya sangat eksplisit yang di tujukan kepada sistem secara keseluruhan. Masyarakat menggunakan dan merealisasikan hak hak politiknya, dengan demikian masyarakat dalam Budaya Politik Parokial tidak begitu saja menerima keputusan politik. Kemudaian masyarakat akan menyadari hak dan kewajiban serta menggunakan secara aktif. Sehingga mereka dapat menilai dengan penuh kesadaran baik terhadap sistem atau peran dirinya sendiri.

2. Berdasarkan Sikap yang di Tunjukan

Dalam Budaya politik dimana di negara yang kondisi masyarakat dan teknologinya sudah maju cenderung terdapat Budaya Politik yang di tunjukan oleh sikap individu terhadap orang lain.

a. Budaya Politik Militan

Dalam Budaya Politik ini perbedaan dalam pandangan tidak dianggap sebagai cara atau usaha untuk mencari alternatif yang terbaik untuk pemecahan masalah. Budaya politik ini di asumsikan

sebagai Budaya politik yang menguras dan membakar emosi karena di anggap sebagai usaha yang menantang.

b. Budaya Politik Toleransi

Merupakan sebuah usaha berdasarkan pemikiran yang berpusat pada ide dan masalah, sikap netral terhadap pandangan individu dianggap hal wajar untuk mendapatkan sebuah kerja sama.

C. Orientasi Budaya Politik

Budaya Politik tidak lain merupakan sebuah orientasi dalam interaksi Politik antara sesama manusia tersebut tentukan dapat menyebabkan dan menimbulkan pemahaman dalam Budaya Politik. Ada beberapa Orientasi di dalam Politik yakni di antaranya

1. Orientasi Kognitif

Merupakan orientasi yang menyangkut sebuah pandangan seseorang terhadap berjalannya sebuah sistem politik. Dan pandangan mengenai pemerintahan, kebijakan pemerintah, yang dijalankan berdasarkan sistem politiknya sendiri.

2. Orientasi Afektif

Dalam orientasi ini menyangkut mengenai sebuah perasaan individu yang dimana bersangkutan dengan sistem politik, hal tersebut dapat menimbulkan di terima atau tidaknya sebuah kebijakan dalam sistem politik.

3. Orientasi Evaluatif

Orientasi Evaluatif cenderung lebih menyangkut antara hasil keputusan dan praduga terhadap sebuah nilai dan norma dalam politik.

Yang tentunya melibatkan perasaan dan informasi mengenai Politik

Dalam kehidupan sendiri orientasi politik ini saling berkaitan satu sama lain. Seperti dalam sebuah kasus dimana masyarakat menilai sebuah pemerintahan maka hal tersebut harus didasari dengan pengetahuan dan informasi yang memadai. Hal tersebut tentunya juga sudah dipengaruhi oleh perasaan individu itu sendiri. Kebudayaan politik merupakan sebuah sistem kepercayaan dalam masyarakat.

Kebudayaan politik yang ada didalam masyarakat sendiri dipengaruhi oleh sejarah sistem politik itu sendiri. Sehingga sejarah tersebut bisa di terapkan dalam menentukan harapan yang di inginkan. kebudayaan politik sendiri muncul dari sistem politik yang diterapkan melalui proses sosialisasi diharapkan masyarakat bisa mendapatkan pemahaman mengenai politik yang di pengaruhi oleh praduga dan perasaan individu tersebut dan menjadi sebuah tolak ukur dalam merealisasikan apa harapan masyarakat.

D. Budaya Politik di Indonesia

Karea adanya sebuah proses dalam perjalanan Kebudayaan politik di Inonesia maka terbentuklah sebuah Budaya Politik Indonesia adapun Budaya Politik yang terdapat di Indonesia ialah diantaranya Budaya Politik dikalangan priyayi dan jawa. Kebudayaan yang beragam di Indonesia memunculkan perubahan sikap-sikap Politik dimana sikap awal yakni tradisional selanjutnya berkembang dan berubah

dan mengarah kedalam Orientasi Politik. Budaya Politik di Indonesia mayoritas lebih banyak didominasi oleh Budaya Politik Jawa, hal ini di tunjukan dalam simbol negara yang berkaitan erat dengan Budaya Jawa.

E. Konsep Masyarakat

Dalam bahasa Inggris masyarakat berasal dari kata *society* yang berasal dari bahasa Latin yakni *socius* yang berarti kawan. Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang saling bergaul dan berinteraksi satu sama lain. Adapun definisi lain masyarakat yaitu sebuah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi berdasarkan adat istiadat dan yang terikat dengan suatu rasa identitas yang sama. Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang hidup bersama, yang didalamnya terdapat sebuah tatanan yang akan tercipta apabila adanya sebuah hubungan timbal balik. Ada unsur yang mencakup mengenai masyarakat yakni diantaranya adalah masyarakat merupakan sekelompok manusia yang hidup bersama, bertempat tinggal dalam waktu yang lama, memiliki pandangan bahwa mereka adalah satu kesatuan dan mereka merupakan suatu sistem yang hidup bersama.

F. Tinjauan adat istiadat

Adat istiadat merupakan ajaran mengenai bagaimana orang bertingkah laku dalam masyarakat istilah adat istiadat seringkali disamakan dengan kebiasaan suatu adat istiadat yang hidup dalam masyarakat dapat berubah dan diakui sebagai peraturan hukum adat. Adat istiadat merupakan sebuah tradisi dan kebiasaan nenek moyang sebagai keanekaragaman budaya. Di Indonesia sendiri istilah adat istiadat merupakan sebuah warisan leluhur terdahulu yang dimana di masing masing daerah

berbeda satu sama lain, sehingga hal ini menjadi corak kebudayaan di Indonesia. Adapun adat istiadat yang didalamnya terdapat larangan dan sanksi dinamakan hukum adat.

Dalam sejarahnya ada adat istiadat yang didalamnya apabila melakukan pelanggaran memiliki akibat yang bersifat sanksi. Adat istiadat tentunya bersifat tidak tertulis dan terpelihara secara turun temurun. Sehingga hal tersebut mengikat didalam masyarakat adat istiadat suatu masyarakat merupakan persepsi seluruhnya dari dan kepercayaan yang di anut oleh masyarakat. sehingga dari pengertian tersebut dapat di simpulkan bahwa Adat istiadat merupakan sebuah tindakan individu atau masyarakat yang menghasilkan sebuah interaksi Sosial.

G. Konsep Masyarakat Adat

Sejak manusia dilahirkan tidak ada perbedaan didalam masyarakat kecuali perbedaan jenis kelamin dan perbedaan antar suku. Merujuk pada masyarakat adat terdapat masyarakat pribumi dan masyarakat sipil. Selain itu ada istilah pembeda antara masyarakat yakni masyarakat adat yang dianggap merupakan komunitas atau kelompok minoritas. Masyarakat adat sengaja di kelompokkan dimana mereka menjadi kelompok minoritas diantara kelompok mayoritas yang tinggal di wilayah mereka sendiri.

H. Konsep Komunitas Adat

Masyarakat adat merupakan sebuah kelompok yang bertempat tinggal dalam suatu negara yang dimana kondisi sosial,kultural dan ekonomi mereka membedakan dari masyarakat lain, yang dimana dalam masyarakat adat sendiri

terdapat sebuah aturan adat dan tradisi yang menjadi payung hukum. Indonesia merupakan negara dengan suku bangsa terbanyak di dunia, yakni mana dari hal tersebut tentunya menghasilkan beragam bahasa, kebudayaan dan ras.

Komunitas Adat merupakan sebagian dari penduduk di Indonesia yang merupakan lapisan paling bawah dalam perkembangan masyarakat. Dalam kasusnya Komunitas Adat memiliki berbagai masalah seperti ketertinggalan dalam pemenuhan kebutuhan dasar hidup. Hal ini terjadi karena keberadaan mereka yang secara geografis sulit dan sulit dijangkau serta termasuk kedalam kelompok yang terasingkan sehingga interaksi dengan kelompok yang lebih maju kurang terjalin dengan baik.

Selain itu letak geografis yang sulit dijangkau membuat sebagian masyarakat Indonesia sampai saat ini mengalami masalah yang beragam. Letak geografis yang sulit dijangkau menyebabkan terbatasnya akses pelayanan sosial, ekonomi dan politik. Serta pendidikan, kesehatan dan sarana publik lainnya menjadi sesuatu hal yang bisa di bilang langka untuk dirasakan Komunitas Adat. Mereka sebagai warga negara dinilai belum mampu mengambil bagian dalam proses pembangunan.